

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga formal yang bertujuan untuk menciptakan lulusan-lulusan yang siap untuk bekerja di dunia industri maupun dunia usaha. Para siswa mengikuti pelajaran normatif, adaptif, dan produktif di sekolah selama 3 tahun, di kelas X, XI, dan XII. Selain ketiga pembelajaran tersebut, untuk menciptakan lulusan yang kompeten dan siap bekerja di dunia industri, maka siswa kelas XI diwajibkan untuk mengikuti Praktik Kerja Industri (Prakerin).

Proses belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan bertujuan mencetak lulusan yang kompeten supaya siap memasuki dunia kerja dan dipersiapkan pula untuk melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Maka, pada proses pembentukan siswa yang kompeten dalam bidangnya, tidak hanya mencakup proses belajar mengajar di sekolah saja, tetapi juga diperlukan sarana kerja praktik serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Prakerin adalah Praktik Kerja Industri yang dilaksanakan oleh siswa kelas XI di dunia Industri. Di SMK Negeri I Sukabumi, Praktik Kerja Industri (Prakerin) dilaksanakan oleh siswa kelas XI selama 3 (tiga) bulan. Praktik kerja industri bertujuan untuk mengenalkan siswa kepada dunia kerja sebenarnya, yang akan mereka hadapi setelah menyelesaikan studi di SMK. Siswa langsung terjun ke lapangan di bawah pengawasan dari pihak perusahaan/industri.

Setelah para siswa melaksanakan praktik kerja industri di dunia usaha/industri, diharapkan adanya peningkatan kemampuan individual siswa, memiliki motivasi kerja yang tinggi, disiplin dan sikap yang professional sesuai dengan tuntutan dunia industri/perusahaan. Selama masa praktik kerja industri berlangsung, siswa dibekali dengan pengalaman-pengalaman kerja di lapangan yang tidak mereka dapatkan di sekolah.

Terserapnya lulusan yang dapat bekerja di Industri, merupakan target utama SMK Negeri 1 Sukabumi. Para siswa sebagai lulusan harus siap kerja serta menguasai kompetensi-kompetensi standar yang ada di Industri. Penguasaan kompetensi itu dapat dievaluasi, salah satunya dengan melalui pelaksanaan uji kompetensi. Uji kompetensi adalah suatu proses pengumpulan bukti-bukti penilaian apakah suatu kompetensi telah tercapai atau tidak. Pengujian kompetensi juga dimaksudkan untuk mengkonfirmasi, apakah siswa sudah dapat melaksanakan suatu pekerjaan yang telah ditetapkan sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan atau belum.

Untuk mencapai hasil uji kompetensi yang optimal, para pelaksana harus mengacu pada pedoman atau aturan yang berlaku, yang menyangkut proses pelaksanaan pengujian berbasis kompetensi dengan aturan *go* dan *no go*. Sesuai dengan Keputusan Mendikbud RI Nomor 323/U/1997, SMK Negeri I Sukabumi telah melaksanakan Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang ada di SMK Negeri 1 Sukabumi, merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan dengan program keahlian yang diperoleh di Institusi

Pasangan (IP) dalam hal ini pihak industri, agar lebih terarah dalam mencapai kualitas/mutu lulusan, serta tingkat keahlian profesional tertentu. Selain belajar di Sekolah, siswa wajib mengikuti program Praktik Kerja Industri (Prakerin) di dunia usaha/industri yang relevan.

Dari hasil observasi awal di SMKN 1 Sukabumi saat penulis menjalani Program Pengalaman Lapangan (PPL) diperoleh data bahwa masih ada sebagian siswa kelas XII yang tidak lulus uji kompetensi. Hal ini dikarenakan, siswa mengalami kesulitan ataupun tidak memahami materi uji kompetensi, sehingga hasil dari pelaksanaan uji kompetensi jauh dari yang diharapkan. Kesulitan yang dialami dalam menghadapi uji kompetensi mungkin disebabkan oleh pembelajaran Praktik kerja industri yang tidak dijalankan dengan baik oleh siswa. Dimana pada akhirnya masalah ini berdampak pada kelulusan siswa dalam menghadapi uji kompetensi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang ***“Kontribusi Pembelajaran Praktik Kerja Industri Terhadap Prestasi Uji Kompetensi Siswa Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMKN 1 Sukabumi”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ini diperlukan untuk memperoleh gambaran penelitian dan dapat menjelaskan aspek-aspek yang timbul dan akan diteliti lebih lanjut, mengenai ruang lingkup penelitian serta untuk mempermudah cara berpikir dalam

menemukan jawaban permasalahan. Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih ada siswa kelas XII Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 1 Sukabumi yang tidak lulus uji kompetensi.
2. Kurangnya tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang diujikan dalam uji kompetensi.
3. Kurangnya motivasi belajar siswa
4. Bidang pekerjaan di Industri tempat praktik, berbeda dengan kemampuan dasar yang dimiliki.

1.3 Pembatasan Masalah

Aspek-aspek yang terkait pada masalah ini sangat luas, supaya penelitian lebih terarah, diperlukan suatu pembatasan masalah untuk membatasi ruang lingkup penelitian yang akan dilaksanakan. Merujuk isi dari identifikasi masalah, dan berdasarkan pertimbangan waktu dan kemampuan yang dimiliki, penulis membatasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Penelitian difokuskan pada kontribusi pembelajaran praktik kerja industri terhadap prestasi uji kompetensi.
2. Hasil yang diteliti adalah hasil angket dari pembelajaran praktik kerja industri, dan nilai uji kompetensi yang didapatkan oleh Siswa kelas XII Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 1 Sukabumi dari hasil uji kompetensi

3. Hasil angket diperoleh dari responden kelas XII Teknik Konstruksi Batu dan Beton dan nilai uji kompetensi siswa diperoleh dari dokumentasi sekolah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan ditelaah dalam penelitian ini, adalah:

1. Bagaimana pembelajaran praktik kerja industri siswa kelas XII Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 1 Sukabumi?
2. Bagaimana nilai uji kompetensi siswa kelas XII Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 1 Sukabumi?
3. Berapa besar kontribusi pembelajaran praktik kerja industri terhadap prestasi uji kompetensi siswa Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 1 Sukabumi?

1.5 Tujuan Penelitian

Supaya penelitian lebih terarah dan hasil yang diperoleh lebih optimal, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pembelajaran praktik kerja industri siswa kelas XII Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 1 Sukabumi.
2. Untuk mengetahui nilai uji kompetensi siswa kelas XII Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 1 Sukabumi.

3. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pembelajaran praktik kerja industri terhadap prestasi uji kompetensi siswa Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 1 Sukabumi.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya serta dapat memberikan masukan pada pihak sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Kegunaan penelitian ini, secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi pihak SMK Negeri 1 Sukabumi, dapat menjadi acuan dalam perencanaan dan pembelajaran praktik kerja industri di Industri, supaya hasilnya lebih optimal
2. Bagi pihak perusahaan/industri, sebagai acuan untuk lebih meningkatkan kemampuan/kecakapan siswa selama kerja praktik, dengan cara memberikan bekal ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sukabumi.

1.7 Penjelasan Istilah dan Operasional

- 1 *Kontribusi* adalah besarnya prosentasi sumbangan rata-rata pembelajaran praktik kerja industri terhadap prestasi uji kompetensi siswa kelas XII Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 1 Sukabumi.

2. *Prestasi* adalah hasil dari proses belajar mengajar yang diperoleh siswa selama pendidikan dan pelatihan di sekolah maupun instansi lainnya (pihak industri).
3. *Prakerin* adalah Praktik Kerja Industri yang dilaksanakan siswa kelas XI di Industri. Prakerin di SMK Negeri 1 Sukabumi dilaksanakan dilapangan selama 3 (tiga) bulan, dibawah pengawasan dan bimbingan pihak industri.
4. *Kompetensi*, berdasarkan Standar Kompetensi Nasional (2004 : 2), memiliki pengertian: “kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menyelesaikan sesuatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performan yang ditetapkan.
5. *Uji kompetensi* adalah suatu proses penilaian/pengukuran apakah suatu kompetensi telah tercapai oleh siswa atau belum, melalui pengujian (tes) sesuai dengan standar yang berlaku atau standar kompetensi yang telah ditetapkan.
6. SMK Negeri 1 Sukabumi adalah salah satu lembaga pendidikan formal dengan jenjang pendidikan menengah atas yang menghasilkan lulusan dengan bidang kemampuan/konsentrasi Teknologi Industri.